

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari variabel ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu pengujian juga dilakukan bagaimana pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan aktivitas yang mencakup bidang ekonomi, lingkungan dan sosial oleh suatu perusahaan dapat memoderasi hubungan variabel ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang dianalisa melalui metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), dari pengujian tersebut diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak dan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai pemoderasi tidak memiliki pengaruh untuk memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini berfokus pada perusahaan pertambangan yang merupakan salah satu industri yang berperan aktif terhadap aktivitas *corporate social responsibility* yang mengindikasikan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan telah memadai, namun pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh untuk memperkuat ataupun mengurangi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan, dengan demikian perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan

corporate social responsibility besar belum tentu semakin tidak agresif dan sebaliknya.

B. Keterbatasan

1. Keterbatasan pengungkapan informasi *corporate social responsibility*. Unit analisis dalam penelitian ini hanya terbatas pada *annual report* perusahaan dan tidak semua kegiatan *corporate social responsibility* diungkapkan dalam *annual report*.
2. Penelitian ini tidak dapat menggambarkan hasil yang sama untuk sektor lain, karena penelitian ini hanya dilakukan di sektor pertambangan saja dan dapat berbeda dengan sektor perusahaan lain.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alternatif proksi lain, selain GAAP ETR (*General Accepted Accounting Principle Effective Tax Rate*) dengan proksi yang lebih representatif pada variabel agresivitas pajak, karena pada penelitian ini hubungan antara ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Proksi lain yang dapat digunakan yaitu BTD (*Book-Tax Difference*) karena proksi tersebut dapat melihat perbedaan dari laba akuntansi dan laba fiskal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan unit analisis yang lebih luas seperti laporan keberlanjutan atau media pengungkapan lainnya,

sehingga informasi yang diperoleh dalam melakukan penelitian pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi lebih luas.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel moderasi dengan variabel lainnya seperti kepemilikan institusional karena dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi masalah tata kelola perusahaan dan konflik *agency* dalam praktik agresivitas pajak.
4. Peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dan menggunakan variabel moderasi yang sama maka disarankan untuk menggunakan objek penelitian dari sektor industri lain seperti sektor barang konsumsi karena dampak dari kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan yang besar dibandingkan dengan perusahaan jasa atau dagang dan merupakan jumlah perusahaan dalam satu populasi yang cukup besar, sehingga perusahaan sektor barang konsumsi sangat perlu menerapkan konsep *corporate social responsibility*.

Daftar Referensi

- Anguiera, A. E. J. (2008). *Tax Aggressiveness, Tax Environment Changes, and Corporate Governance*. University of Florida : ProQuest LLC.
- Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor 134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.
- Badjuri, A., Jaeni, & Kartika, A. (2021). Peran *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 28(1), 1-19.
- Balakrishnan, K., Blouin, J., & Guay, W. (2011). *Does Tax Aggressiveness Reduce Financial Reporting Transparency? Working paper University of Pennsylvania*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brown, K. B. (2012). *A Comparative Look at Regulation of Corporate Tax Avoidance*. New York: Springer.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q & Shevlin, T. (2010). *Are family firms more tax aggressive than non-family firms? Journal of Financial Economics*, Vol. 95: 41-61.
- Crowther, D., & Gular, A. (2008). *Corporate Social Responsibility*. United States: Ventus Publishing ApS.
- Darmadi, I. N. H. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 4, hlm 1-12.
- Darussalam dan Septiadi, D. (2007). *Stop Tax Avoidance & Agressive Tax Planning Edisi Perkenalan*. Jakarta: *Inside Tax*.
- Desai, M.A. & Dharmapala, D. (2006). *Corporate tax avoidance and high-powered incentives. Journal of Financial Economics*, Vol. 79:145-179.
- Dittmer, P., & Desmond, K. (2011). *Principles of Food Beverage and Labor Cost Control*. New Jersey: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). *Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. Pacific Sociological Journal Review*, Vol. 18, Page. 122-136.
- Fitrian, U. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- tahun 2017-2019. *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, Vol.1, No.2, 249-260.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). *Some Determinants Of Social And Environmental Disclosures In New Zealand Companies*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9, No. 1, 77-108.
- Haniffa, R.M., & Cooke, T.E. (2005). *The impact of culture and governance on corporate social reporting*. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 24, No. 5, pp. 391-430.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). *A review of tax research*. *Journal of Accounting and Economics*, 50(40), 127-178.
- Hartono, J. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayati, N. N., & Murni, S. (2009). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan High Profile*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.11, No.1, 1-18.
- Hlaing, K. P. (2012). *Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness*. Canada: University of Waterloo.
- Indika, M. (2015). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 103–120.
- Indriani, D. (2005). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi*, 1584-1613.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, Vol 3, 305-360.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2011). *The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 30(1), 50-70.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). *Corporate Social Responsibility and Tax was Aggressiveness: A Test of Legitimacy Theory*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol.26, No.1, 75-100.
- Wu, L., Wang, Y., Lou, W., & Gillia, P. (2007). *State Ownership, Tax Status, and Size Effect of Effective Tax Rate in China*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(6).

- Luke, & Zulaikha. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 13 (1), 80-96.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi.
- Martinez, A. L., & Ramalho, G. C. (2014). *Family Firms and Tax Aggressiveness in Brazil*. *International Business Research*, 7(3), 129-136.
- Nicodème, G. (2007). *Do Large Companies Have Lower Effective Tax Rates? A European Survey*. Belgia : Solvay Business School (ULB).
- Merks, P. (2007). *Categorizing International Tax Planning*. *Fundamentals of International Tax Planning*, IBFD, 66-69.
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). *Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka*. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 57-64.
- Nurkhin, A. (2009). *Corporate Governance Dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2013). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: DSAK-IAI
- Prakosa, K. (2014), Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Prameswari, F. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 74-90.
- Putri, A. N., & Gunawan. (2017). Pengaruh *Size*, *Profitability*, dan *Liquidity* terhadap *Effective Tax Rates (ETR)* Bank Devisa Periode 2010 – 2014. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14 (1), 18-28.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Romdhon, M., Kartiko, E., & Nurjamilah, S. (2021). Pengaruh *Firm Size* dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(02), 047-057.
- Rusydi, M. K. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Aggressive Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(2), 165-329.
- Said, E. W. (2017). *Tax Policy in Action: 2016 Tax Amnesty Experience of the Republic of Indonesia*. *laws*, 1-9.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Scott, R. W. (2015). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson Prentice.

- Slemrod, J. (2004). *The economics of corporate tax selfishness*. *National Tax Journal*, Vol. 57, 877–99.
- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan Tahunan. *PESAT*, Vol. 2, 1858-2559.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Waryanto. (2010). *Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yoehana, M. (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Sumber Internet:

- Indikator GRI (revisi 2006). Retrieved from www.globalreporting.org pada tanggal 01 Januari 2022.
- Indonesia Stock Exchange. Retrieved from <http://idx.co.id/> pada tanggal 01 Januari 2022.
- Prawati, L. D. (2021). *Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Agresivitas dan Tax Evation. Apa Bedanya?* Retrieved from accounting.binus.ac.id:https://accounting.binus.ac.id/2021/12/01/tax-avoidance-tax-planning-tax-agresivitas-dan-tax-evation-apa-bedanya/ pada tanggal 16 Maret 2022.

LAMPIRAN 1

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

	KODE	PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
3	DEWA	Darma Henwa Tbk
4	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
6	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
7	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
8	MYOH	Samindo Resources Tbk.
9	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
10	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
11	ELSA	Elnusa Tbk.
12	PTBA	Bukit Asam Tbk.
13	RUIS	Radiant Utama Tbk.

LAMPIRAN 2

INDIKATOR PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL*

***RESPONSIBILITY* BERDASARKAN GRI G4**

INDIKATOR CSR GRI-4		
KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi

	EN6	Pengurangan konsumsi energy
Air	EN7	Pengurangan Kebutuhan Energi pada Produk dan Jasa
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa

	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja

Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi

Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		

Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

LAMPIRAN 3

**TABULASI DATA AGRESIVITAS PAJAK (GAAP ETR), UKURAN
PERUSAHAAN (Ln TOTAL ASET), DAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSRDI)***

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	AGRESIVITAS PAJAK	UKURAN PERUSAHAAN	CSR
ADRO	2015	0.46065	22.50811	0.32967
	2016	0.37663	22.59849	0.34066
	2017	0.42289	22.64227	0.35165
	2018	0.41834	22.67782	0.36264
	2019	0.34001	22.69972	0.37363
BSSR	2015	0.27702	18.97386	0.20879
	2016	0.22956	19.03035	0.21978
	2017	0.25850	19.16327	0.31868
	2018	0.26021	19.31718	0.35165
	2019	0.26258	19.33969	0.37363
DEWA	2015	0.91427	19.73702	0.29670
	2016	0.80112	19.7592	0.34066
	2017	0.74425	19.81147	0.26374
	2018	0.62343	19.84403	0.32967
	2019	0.05829	20.12455	0.41758
GEMS	2015	0.24929	19.72811	0.34165
	2016	0.28474	19.74953	0.32967
	2017	0.28212	20.19643	0.29670
	2018	0.25811	20.36808	0.27473
	2019	0.3346	20.47563	0.31868
ITMG	2015	0.54744	20.88739	0.26374
	2016	0.31919	20.91371	0.27473
	2017	0.30203	21.02977	0.40659
	2018	0.29564	21.08980	0.40659
	2019	0.31955	20.91309	0.46154
KKGI	2015	0.37565	18.40599	0.27473

	2016	0.35514	18.40768	0.27473
	2017	0.31558	18.46998	0.28571
	2018	0.57530	18.57995	0.27473
	2019	0.32569	18.65460	0.30769
MBAP	2015	0.26844	18.50835	0.24176
	2016	0.25045	18.57233	0.25275
	2017	0.25516	18.89554	0.19780
	2018	0.25599	18.97174	0.20879
	2019	0.27150	19.07575	0.20879
MYOH	2015	0.26145	18.89836	0.38462
	2016	0.27821	18.80767	0.37363
	2017	0.27681	18.72867	0.26374
	2018	0.25379	18.83495	0.34066
	2019	0.25273	18.89182	0.35165
TOBA	2015	0.34234	19.45873	0.29670
	2016	0.43863	19.38228	0.26374
	2017	0.31274	19.66868	0.27473
	2018	0.30008	20.03388	0.30769
	2019	0.30418	20.26857	0.39560
PSAB	2015	0.46564	20.54010	0.26374
	2016	0.45140	20.56420	0.20879
	2017	0.43179	20.64124	0.26374
	2018	0.34329	20.03388	0.23077
	2019	0.65348	20.71439	0.24176
ELSA	2015	0.25208	19.58227	0.49451
	2016	0.24444	19.55826	0.30769
	2017	0.23168	19.69711	0.36264
	2018	0.21458	19.78338	0.38462
	2019	0.23626	20.00897	0.39560
PTBA	2015	0.23526	20.92592	0.36264
	2016	0.29279	21.04724	0.46154
	2017	0.25059	21.20750	0.40659
	2018	0.24679	21.23566	0.40659
	2019	0.25934	21.35317	0.45055
RUIS	2015	0.39096	18.18675	0.23077
	2016	0.50908	18.10424	0.28571